

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang dipaparkan, yaitu “Implementasi Zakat Fitrah Perspektif Madzhab Syafi’i di Lembaga Pendidikan Umum (Studi Kasus di SMAN 3 Kediri Jl. Mauni 88 Kota Kediri)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Penelitian Kualitatif menurut Denzin dan Lincoln adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Suatu penelitian kualitatif dirancang agar hasil penelitiannya memiliki kontribusi terhadap teori. Apa yang diangkat dari fenomena yang terjadi menjadi bahan bagi ilmuwan untuk menjadi bahan penyusunan teori baru.¹

Sedangkan Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Studi Kasus (*Case Studies*). Pada penelitian lapangan studi kasus bertujuan untuk menemukan makna, menyelidiki proses, memperoleh pemahaman yang utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan mempelajari dokumen yang terkait dengan penelitian.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian ini sangatlah dibutuhkan.

Dengan tujuan untuk mengamati, mewawancarai, dan melihat langsung proses

¹ Djam’am Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 24.

² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Kualitatif : Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015) 12.

pelaksanaan zakat fitrah di SMAN 3 Kediri. Hadirnya peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Serta peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh obyek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Kediri Jl. Mauni 88 Kelurahan Bangsal Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Peneliti memilih SMAN 3 Kediri selain sebagai pelaksanaan sekolah zonasi, dalam kegiatan keagamaan sehari-harinya dan ritual ibadah nya SMAN 3 Kediri serupa dengan Madrasah Aliyah yang mayoritas NU. Peneliti memusatkan penelitian pada Pelaksanaan zakat fitrah di SMAN 3 Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif sumber data utamanya yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya hanya sebagai data tambahan misalnya dokumen dan lain sebagainya.

Sumber data diklarifikasikan menjadi dua :

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber yang dicari.³ Pada penelitian ini yang termasuk sumber data primer yaitu diambil dari hasil Observasi, wawancara

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), 91.

dengan amil, siswa dan siswi yang ada di SMAN 3 Kediri, ketua pelaksana, serta bendahara kegiatan.

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, dimana tidak langsung didapat oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari literatur, jurnal, website, dan dokumen hasil laporan pelaksanaan zakat fitrah SMAN 3 Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang ada dilapangan yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab antara pewawancara (*Interviewer*) dan orang yang di wawancarai (*Interviewee*). Wawancara merupakan suatu metode dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara *holistic* dan jelas dari informan.⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang mendalam dan wawancara bertahap kepada Guru Agama, Amil, siswa dan siswi, ketua pelaksana serta bendahara kegiatan zakat fitrah SMAN 3 Kediri. Peneliti dalam melakukan teknik wawancara (*Interview*) harus dapat menciptakan hubungan yang baik dengan informan, agar bersedia memberikan informasi yang *valid*.

⁴ Djam'at Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 130.

2. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung bersama objek yang diselidiki dengan tujuan untuk mengoptimalkan data, dan observasi tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁵

Peneliti menggunakan metode observasi guna mendapatkan data tentang :

- a. Situasi dan kondisi SMAN 3 Kediri
- b. Pelaksanaan Zakat Fitrah di SMAN 3 Kediri

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif selanjutnya dokumentasi. Dokumentasi adalah sumber sekunder yang bersifat umum. Dokumentasi merupakan proses mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.⁶ Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di SMAN 3 Kediri, dan laporan zakat fitrah SMAN 3 Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan atau

⁵ Ahmad Tanzen, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 58.

⁶ S. Nasutio, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.⁷

Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dilakukan ketika peneliti melakukan pengumpulan data. Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus kita jadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.⁸ Reduksi data dimaksudkan untuk menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data yang diperoleh tersebut diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Beberapa jenis bentuk penyajian adalah matriks, grafik, jaringan, bagan, dan lain sebagainya.⁹ Pada bagian ini yang akan peneliti lakukan yaitu menyajikan data dimana berbentuk naratif yang di dapat dari hasil wawancara, observasi, dan pengecekan terhadap dokumen-dokumen yang ada.

⁷ Ibid, 200.

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

⁹ *Ibid.*, 268.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang diketahui adalah masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹⁰

G. Pengecekan keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Patton, ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan data sebagai berikut :¹¹

- a. Triangulasi Data yaitu menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen pelaksanaan zakat Fitrah di SMAN 3 Kediri, hasil wawancara dan observasi.
- b. Triangulasi Pengamatan yaitu adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa keabsahan suatu data penelitian. Misalnya dosen pembimbing.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 99.

¹¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009) 143.

- c. Triangulasi Teori yaitu penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.
- d. Triangulasi Metode, dalam hal ini peneliti menggunakan berbagai metode penelitian untuk meneliti suatu peristiwa, seperti metode wawancara, dokumentasi, dan observasi.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan Pengamatan mengharuskan peneliti untuk lebih lama di lapangan dan bertemu serta berkomunikasi dengan beberapa pihak. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keakraban, meningkatkan kualitas dan kepercayaan. Selain itu, dengan adanya perpanjangan waktu ini memungkinkan adanya *chemistry* antara peneliti dengan informan, serta informan semakin terbuka dalam memberikan informasi, serta saling percaya sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan metode yang peneliti lakukan untuk memperoleh kepastian data dan urutan kepastian peristiwa secara pasti dan sistematis.¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

- a. Tahap Penelitian Pra Lapangan
 - 1. Pengajuan judul penelitian
 - 2. Penyusunan proposal penelitian

¹² Djam'am Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 169.

3. Melakukan Konsultasi proposal penelitian
 4. Seminar proposal
 5. Mengurus surat izin penelitian
- b. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahapan kegiatan lapangan ini dilakukan peneliti untuk mengetahui dan memahami latar belakang permasalahan yang sedang diteliti. Pada penelitian ini peneliti berperan dalam mengumpulkan informasi dan data terkait fokus penelitian.

- c. Tahap Analisis data

Pada tahap analisis data, peneliti menggunakan analisis bersifat induktif atau kualitatif, yaitu meliputi analisa data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.¹³

- d. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Melakukan kegiatan penyusunan laporan hasil penelitian, konsultasi laporan hasil penelitian kepada dosen pembimbing, melakukan perbaikan hasil konsultasi laporan hasil penelitian, dan terakhir mengumpulkan laporan hasil penelitian.

¹³ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 1998), 178.